

## **BAB 6**

### **SARAN**

#### **6.1. SARAN**

Berdasarkan hasil praktek kerja profesi yang telah dilaksanakan di Puskesmas Banyu Urip, saran yang dapat kami berikan untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian adalah sebagai berikut:

1. Pasien Puskesmas Banyu Urip termasuk banyak, sehingga diperlukan adanya penambahan apoteker atau tenaga teknis kefarmasian pada uni obat untuk mengoptimalkan pelayanan kefarmasian pada pasien.
2. Perlu dilakukan penerapan PMR (*Patient Medication Record*) agar dapat memantau efek samping obat, memantau terapi obat, maupun evaluasi penggunaan obat agar tercapai tujuan pengobatan terhadap pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 128/2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas*, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*, Jakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook 17<sup>th</sup> ed.*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36<sup>th</sup> ed.*, Pharmaceutical Press, London.
- Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.